



Gambar 1. Sapi hasil Transfer Embrio

Kesimpulan

KESIMPULAN DAN SARAN

Perbaikan manajemen dan teknik budidaya sapi terbukti mampu meningkatkan nilai kondisi tubuh dalam rangka persiapan calon induk resipien transfer embrio kembar, berdasarkan perbaikan nilai kondisi tubuh dan kondisi alat reproduksi telah diperoleh sapi calon induk resipien transfer embrio kembar.

Saran

Perbaikan kualitas pakan akan meningkatkan peluang induk sapi menjadi calon induk resipien transfer embrio, untuk itu perbaikan kualitas budidaya sapi ditingkat peternak harus diperbaiki agar teknologi ini dapat dimanfaatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, Arfan. 2007. Potensi Kulit Biji Kopi Sebagai Pakan Ternak. Belum diterbitkan
- Anonimous. 2008. Laporan Evaluasi dan Monitoring Kinerja Pembangunan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan. Palembang
- Fariani, A. 2007. Kajian Kapasitas Tampung Ternak Ruminansia di Lahan Rawa Sumatera Selatan. Jurnal Ilmu Lingkungan PPS – UNSRI
- Herdis, Ida Kusuma, Maman Surachman dan Epih R. Suhana. 2002. Peningkatan populasi dan mutu genetik sapi dengan teknologi transfer embrio. www.iptek.net.id
- Toelihere, M. 1997. Ilmu Kemajiran Hewan. Yogjakarta. Gadjahmada University Pers
- Winugroho, M, M. Sabrani dan E. Suharya. 1997. Pedoman Teknis Penyiapan Induk Sapi Penghasil Bakalan Lokal Melalui Perbaikan Pakan. Direktorat Bina Produksi. Direktorat Jenderal Peternakan. Departemen Pertanian.
- Winugroho, M., Y. Wibisono, dan M. Sabrani. 1996. Pengaruh temperatur lingkungan, pemberian Bioplus pada konsumsi, kecernaan dan tingkat kebuntingan sapi Ongole. Prosiding PAIR-BATAN, Jakarta
- Wirdhayati, R.B.,B.M. Christie, A. Muthalib, and K.F. Dowsett. 1995. Productivity of beef cattle in Nusa Tenggara. CHAPS Report (1990-1992). Directorate General for Livestock Services (Book A): 170-201.